ABSTRAK

Ahmad Baihaqi, 2018. *Penerapan Fun Tahsin di Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif Jalan Manarap Tengah Kabupaten Banjar*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Bapak Dr. H. Abdul Basir, M.Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Bapak Drs. H. Suriagiri, M.Pd.

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh kenyataan yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa kebanyakan anak-anak memang menguasai teori ilmu tajwid, tetapi ketika diminta mempraktekkan bacaan Alquran mereka belum mampu membacanya secara fasih. Dengan berdirinya Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif bisa meringankan permasalahan yang dihadapi tentang banyaknya anak-anak yang belum bisa mambaca Alquran dengan baik dan benar. Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif merupakan rumah Quran yang sistem pembelajarannya dibagi menjadi tiga sif, yaitu sif malam 1, malam 2, sif sore dan memiliki program unggulan yang tidak dimiliki oleh rumah Quran yang lain. Diantara program unggulan yang dimiliki Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif adalah ta'lim harian *Fun Tahsin*.

Skripsi ini mengemukakan tentang penerapan *Fun Tahsin* dengan fokus penelitian bagaimana penerapan *Fun Tahsin* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi beserta faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi faktor penunjang dan faktor penghambat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Subjek penelitian 1 orang ustadz yang mengajar *Fun Tahsin* dan 6 orang santri. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan *Fun Tahsin* dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Fun Tahsin* di Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif. Dalam mengumpulkan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa penerapan *Fun Tahsin* meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan sebelum mengajar *Fun Tahsin* yaitu mempersiapkan materi dan mempersiapkan lagu untuk materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan *Fun Tahsin* dibagi menjadi tiga tahapan kegiatan yaitu awal, inti, dan akhir. Kegiatan awal ustadz memulai dengan mengucap salam, menanyakan kabar, membaca istighfar, dan membaca surah al-Fatihah. Kagiatan inti ustadz melakukan langkah-langkah pembelajaran yaitu ustadz membacakan, melagukan, melatih membaca, memberikan pemahaman materi dan menunjuk santri untuk menghafalkan dan menyetorkan. Metode yang digunakan yaitu metode audiolingual. Media yang digunakan yaitu mikropon, papan tulis dan lain-lain. Materi yang diajarkan yaitu memilih materi yang dianggap lebih mudah untuk diajarkan. Kegiatan akhir ustadz melakukan kegiatan *post test*, membaca surah al-Ashr, membaca doa senandung Alquran dengan terjemahnya, dan ditutup dengan mengucapkan salam. Evaluasi *Fun Tahsin* yaitu dengan bentuk evaluasi formatif dan sumatif dengan menggunakan teknik tes es lisan. Faktor penunjang yaitu kemampuan mengajar ustadz dan sarana prasarana dan faktor penghambat yaitu santri yang datang terlambat dan ruang belajar yang sempit.